



SERTIFIKAT

**NUSANTARA CSR AWARDS 2026
BERDASARKAN METODOLOGI LA TOFI ESG RATING**

DIBERIKAN KEPADA

PT BRIDGESTONE TIRE INDONESIA

PROGRAM
**RISE (REFORESTATION, INNOVATION, AND SANGGABUANA
EMPOWERMENT)**

KATEGORI
TRANSISI & ADAPTASI KRISIS

MENDAPATKAN
PLATINUM ALIGNMENT 92,15
DENGAN SKOR 92,15, POSISI PT BRIDGESTONE TIRE INDONESIA BERADA DI
KUADRAN ESG: RISK HIGH – ACTION HIGH (LEADER QUADRANT)

- SARAN PERBAIKAN
- 1. SKALA INTERVENSI EKOLOGIS**
 - 2. PENGUATAN DAMPAK EKONOMI MASYARAKAT**
 - 3. SISTEM MONITORING & DATA LONGITUDINAL**
 - 4. INTEGRASI LANDSCAPE-LEVEL STRATEGY**

SERTIFIKAT DENGAN 2 HALAMAN LAMPIRAN INI DIKELUARKAN DI
JAKARTA, 8 APRIL 2026



LA TOFI

FOUNDER & CHAIRMAN LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY /
PRINCIPAL ASSESSOR LA TOFI ESG RATING

PREDIKAT: **85–100 PLATINUM ALIGNMENT, 70–84 GOLD ALIGNMENT, 55–69 SILVER ALIGNMENT,
0–54 BRONZE ALIGNMENT**

REVIEW AKHIR OLEH TIM ASSESSOR LA TOFI ESG RATING:
**IBNU HAMAD, MILLY MILDAWATI, ARIS DARMONO, DINDIN KOMARUDIN,
ALBERT REBONG, FARID SINGGIH**

LATOFI.COM | NUSANTARACSRAWARDS.COM



Lampiran 1



PENILAIAN NUSANTARA CSR AWARDS 2026

ATAS PROGRAM RISE (REFORESTATION, INNOVATION, AND SANGGABUANA EMPOWERMENT)

OLEH PT BRIDGESTONE TIRE INDONESIA

BERDASARKAN METODOLOGI LA TOFI ESG RATING MEMPEROLEH PREDIKAT PLATINUM ALIGNMENT

Metodologi La Tofi ESG Rating

Pilar	Nilai	Bobot	Skor Terbobot
LRMI (Local Risk Mapping Index)	100.0	20%	20.00
RSAI (Risk–Strategy Alignment Index)	100.0	25%	25.00
AMS (Action Mitigation Score)	85.0	35%	29.75
FVS (Field Verification Score)	87.0	20%	17.40
TOTAL		100%	92.15

- **LRMI (100)** → Pemetaan risiko sangat komprehensif; seluruh risiko signifikan (ekologis, sosial, dan reputasi) berhasil diidentifikasi dengan tepat dan relevan terhadap konteks lokal kawasan Sanggabuana.
- **RSAI (100)** → Seluruh risiko signifikan telah terintegrasi dalam strategi program, baik secara eksplisit maupun embedded dalam desain intervensi konservasi, pemberdayaan, dan kolaborasi stakeholder..
- **AMS (85)** → Implementasi mitigasi tergolong kuat dengan bukti aksi nyata (reforestasi, konservasi satwa, pemberdayaan masyarakat), namun skala intervensi masih terbatas dibanding luas risiko lanskap.
- **FVS (87)** → Verifikasi lapangan melalui desk review menunjukkan konsistensi antara aktivitas dan dampak, didukung partisipasi stakeholder yang luas, meskipun sebagian dampak masih dalam tahap awal (early-stage impact).

Dengan skor **92,15**, posisi PT BRIDGESTONE TIRE INDONESIA berada di **Kuadran ESG: Risk High – Action High (Leader Quadrant)**.

Mengapa Risk High? - Program berada di kawasan Gunung Sanggabuana yang memiliki eksposur tinggi terhadap risiko ekologis dan sosial, seperti degradasi hutan, fragmentasi habitat, longsor, serta ketergantungan ekonomi masyarakat terhadap hutan. Seluruh risiko tersebut memiliki materialitas tinggi karena berdampak langsung pada keberlanjutan ekosistem dan kehidupan masyarakat sekitar.

Mengapa Action High? - Program RISE berhasil menjawab risiko signifikan melalui aksi nyata dan terukur, seperti reforestasi berbasis konservasi, pembentukan jalur pakan satwa, pemberdayaan ekonomi masyarakat, serta kolaborasi aktif dengan pemerintah dan lembaga konservasi. Seluruh intervensi menunjukkan konsistensi implementasi dan didukung bukti dampak awal yang dapat diverifikasi.



Lampiran 2



KOEFISIEN GAP

PT Bridgestone Tire Indonesia meraih skor akhir 92,15 (Platinum), maka:

$$\text{Gap} = 1 - 0,92 = 0,08$$

Gap ini tergolong kecil, menunjukkan bahwa desain dan implementasi program sudah sangat selaras dengan risiko signifikan yang dihadapi. Untuk mencapai tingkat optimal (100%), program perlu memperkuat aspek skala intervensi, kuantifikasi dampak ekonomi, dan pengukuran dampak jangka panjang berbasis data longitudinal.

SARAN PERBAIKAN

1. **Skala Intervensi Ekologis.** Perluasan area reforestasi dan konektivitas habitat menjadi penting agar intervensi tidak hanya bersifat pilot-scale, tetapi mampu menjangkau lanskap yang lebih luas sesuai dengan tingkat kerusakan (± 16.500 ha). Penguatan ini dapat dilakukan melalui kemitraan lintas sektor dan skema pendanaan kolaboratif.
2. **Penguatan Dampak Ekonomi Masyarakat.** Program pemberdayaan perlu ditingkatkan dari level pelatihan dan produksi awal menuju model bisnis berkelanjutan dengan indikator peningkatan pendapatan yang terukur. Hal ini penting untuk memastikan bahwa ketergantungan masyarakat terhadap eksploitasi hutan benar-benar berkurang secara sistemik.
3. **Sistem Monitoring & Data Longitudinal.** Diperlukan penguatan sistem monitoring berbasis data jangka panjang, termasuk baseline–endline untuk aspek biodiversitas, karbon, dan sosial ekonomi. Data longitudinal akan meningkatkan kredibilitas dampak serta memperkuat posisi program dalam penilaian ESG berbasis evidence.
4. **Integrasi Landscape-Level Strategy.** Program dapat ditingkatkan menjadi pendekatan landscape/ecosystem-based management dengan melibatkan lebih banyak pemangku kepentingan lintas wilayah (antar kabupaten). Hal ini akan memperkuat keberlanjutan program sekaligus meningkatkan efektivitas mitigasi risiko secara sistemik.

Dengan hasil ini, **PT Bridgestone Tire Indonesia** mendapat pengakuan sebagai **Platinum Alignment - Leader Quadrant** dalam La Tofi ESG Rating 2026.

PEMERINGKATAN BERDASARKAN METODOLOGI, OLEH:

FARID SINGGIH
ASSESSOR LA TOFI ESG RATING